

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian adalah proses secara menyeluruh yang diperlukan dalam sebuah perencanaan dan juga pelaksanaan dalam sebuah penelitian, untuk membantu peneliti dalam mengumpulkan serta menganalisis data atau untuk bukti-bukti di lapangan guna menjawab pernyataan peneliti (Kurniawan, 2018). Pada Kurniawan (2018) menyatakan bahwa penelitian berdasarkan jenis data dan analisisnya, terbagi menjadi tiga, diantaranya penelitian kualitatif, penelitian kuantitatif, dan penelitian gabungan antara kualitatif dan kuantitatif (*mixed methods*).

Pada penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif dan dengan teknik analisis statistik deskripsi. Menurut Sugiyono (2019) menyatakan bahwa metode penelitian kuantitatif dapat didefinisikan sebagai metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat *positiveme*, dan digunakan untuk meneliti pada sebuah populasi atau sampel tertentu, dengan teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan dengan tujuan tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menjawab rumusan masalah yang telah ditetapkan. Menurut Kurniawan (2018) menyatakan bahwa penelitian deskriptif (*descriptive research*) adalah penelitian yang dilakukan dengan tujuan yang penting yaitu untuk mendeskripsikan/menggambarkan mengenai sebuah keadaan secara objektif.

Metode tersebut tepat digunakan karena tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat kesiapan kerja dan berwirausaha siswa kompetensi keahlian Bisnis Konstruksi dan Properti SMK Negeri 1 Jakarta pada bidang pengembang perumahan. Maka peneliti hanya mendeskripsikan atau menggambarkan kesiapan kerja dan berwirausaha siswa di bidang pengembang perumahan sesuai dengan tingkat kesiapannya.

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Populasi merupakan suatu wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang memiliki kualitas dan suatu karakteristik tertentu untuk dipelajari dan membuat kesimpulan (Sugiyono, 2019). Populasi bertujuan untuk mengefesiensikan dan mempermudah dalam penentuan besaran anggota sampel yang diperoleh dari populasi dan membatasi berlakunya daerah generalisasi. Populasi dari penelitian ini ada siswa/i pelajar SMK Negeri 1 Jakarta jurusan Bisnis Konstruksi dan Properti kelas XII yang berjumlah 64 orang.

Tabel 3.1 Data Jumlah Siswa Kelas XII Bisnis Konstruksi dan Properti SMK Negeri 1 Jakarta

No.	Kelas	Jumlah
1	XII BKP 1	31
2	XII BKP 2	33
Total		64

Sumber: Data Siswa/i Program Keahlian Bisnis Konstruksi SMK Negeri 1 Jakarta tahun 2022

3.2.2 Sampel

Sampel merupakan kumpulan kecil dari bagian populasi yang akan diteliti. Menurut Sugiyono (2019:81) menyatakan bahwa sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel adalah sebagian dari populasi yang diteliti/diobservasi dan dianggap dapat menggambarkan keadaan atau ciri populasi. Sehingga sampel yang diambil dari populasi harus mewakili.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini merupakan *Nonprobability sampling*, yang dimana pengambilan sampel tidak memberikan peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk menjadi sampel. Teknik pengambilan sampel dalam *nonprobability sampling* yang digunakan adalah *Purposive sampling*.

Purposive sampling merupakan teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu

3.3 Insutrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat bantu yang digunakan dalam mengumpulkan data yang diperlukan dalam sebuah penelitian yang berhubungan dengan permasalahan penelitian tersebut (Arikunto, 2006). Instrument penelitian adalah alat yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaan lebih mudah dan hasilnya lebih baik. Alat yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data adalah angket/kuesioner.

Menurut Kurniawan (2018) angket atau kuesioner adalah alat pengumpulan data yang dibuat untuk menyajikan pernyataan tertulis yang perlu dijawab secara tertulis juga oleh para responden. Tujuan diberikannya angket/kuesioner ini untuk mendapatkan data secara lengkap tentang suatu permasalahan terkait penelitian yang sedang diteliti, dan responden tidak merasa khawatir jika menjawab yang tidak sesuai kenyataan saat mengisi pertanyaan yang diberikan dalam angket/kuesioner.

Angket atau kuesioner digunakan untuk membuat dan menyajikan daftar pertanyaan secara terstruktur yang akan diisi oleh sampel penelitian sehingga mendapatkan data yang dibutuhkan dengan ditentukan indikator-indikatornya. Pada penelitian ini, angket/kuesioner yang digunakan adalah angket tertutup, karena pertanyaan atau pernyataan telah memiliki alternatif jawaban. Angket ini digunakan untuk mendapatkan data kesiapan kerja dan berwirausaha siswa di bidang pengembang perumahan di SMK Negeri 1 Jakarta. Di dalam angket tersebut siswa akan diberi empat pilihan untuk menjawab, yaitu Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Cukup Sesuai (CS), Tidak Sesuai (TS), dan Sangat Tidak Sesuai (STS). Peneliti menggunakan skala likert dalam kategori ganjil pada penelitian ini. Berikut ini adalah pedoman penilaian peneliti dengan skala likert:

Tabel 3.2 Nilai Bobot Penelitian Skala Likert Untuk Angket Kesiapan Kerja dan Berwirausaha

Jawaban	Skor Untuk Pertanyaan
Sangat Sesuai (SS)	5
Sesuai (S)	4
Cukup Sesuai (CS)	3
Tidak Sesuai (TS)	2
Sangat Tidak Sesuai (STS)	1

3.3.1 Kisi-kisi instrument penelitian

Pada penelitian ini, dibutuhkan kisi-kisi sebagai suatu pedoman dan acuan dalam penyusunan item/butir pernyataan instrumen penelitian. Kisi-kisi harus menggambarkan indikator dari variabel, yaitu tingkat kesiapan kerja dan tingkat kesiapan berwirausaha siswa/i BKP. Peneliti membuat angket pernyataan. Di bawah ini merupakan kisi-kisi instrument yang digunakan dalam penelitian ini.

Tabel 3.3 Kisi-kisi Instrumen Angket Untuk Variabel X_1

Variabel	Aspek	Indikator	Nomor Soal	Jumlah
Tingkat Kesiapan Kerja Siswa	Motivasi	Kemauan dan kemampuan untuk bekerja	34, 35, 36	3
		Berambisi untuk maju sesuai dengan bidangnya	49, 50, 51	3
	Keseriusan dan Kesungguhan	Bersikap kritis	40, 41, 42	3
		Mempunyai pertimbangan yang logis	46, 47, 48	3

Variabel	Aspek	Indikator	Nomor Soal	Jumlah
	Keterampilan	Mampu bekerjasama dengan orang lain	37, 38, 39	3
	Kedisiplinan	Kemampuan untuk beradaptasi dengan lingkungan	43, 44, 45	3
		Memiliki keberanian untuk menerima tanggung jawab	52, 53, 54	3
Jumlah Soal				21

(Nitrisusastro, 2009)

Tabel 3.4 Kisi-kisi instrumen kuesioner untuk kesiapan berwirausaha

Variabel	Aspek	Indikator	Nomor Soal	Jumlah
Tingkat Kesiapan Berwirausaha Siswa	Kesiapan Mental	Kemampuan Berpikir	1, 2, 3, 4, 5	5
	Kesiapan Pengetahuan	Bekerja dan Kewirausahaan	6, 7, 8, 9, 10	5
		Bidang Keahlian	11, 12, 13, 14, 15	5
	Kesiapan Pengalaman dan Sumber Daya	Keterampilan	16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23	8
		Kedisiplinan	24, 25, 26, 27, 28	5
		Fisik	29, 30, 31, 32, 33	5
Jumlah Soal				33

(Anoraga Panji, 2014)

Triana Sihombing, 2022

TINGKAT KESIAPAN KERJA DAN BERWIRAUSAHA SISWA KOMPETENSI KEAHLIAN BISNIS KONSTRUKSI DAN PROPERTI SMKN 1 JAKARTA PADA BIDANG PENGEMBANG PERUMAHAN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.3.2 Uji instrumen penelitian

1. Uji Validitas

Untuk memastikan integritas pada suatu nilai, maka dari itu perlu melakukan uji validitas. “Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur” (Sugiyono, 2019). Maka dari itu, suatu instrument tidak valid artinya validitas yang dimilikinya rendah.

Nilai r_{hitung} akan dibandingkan dengan r_{tabel} pada taraf signifikansi sebesar 5%. Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka pada butir pernyataan tersebut dikatakan valid, sedangkan jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka butir tersebut dinyatakan tidak valid.

Rumus yang akan digunakan oleh peneliti diadaptasi dari Sugiyono (2015:255) sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\} \{N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = koefisien korelasi

X = tanggapan responden untuk sebuah pernyataan

Y = total tanggapan responden dalam sebuah pernyataan

n = jumlah responden uji coba

Perhitungan validitas angket/kuesioner pada penelitian ini, dilakukan dengan cara memberikan angket kepada siswa sebanyak 20 responden sebagai sampel yang mewakili dari populasi yang ada, yaitu siswa/i kelas XII dengan kompetensi keahlian Bisnis Konstruksi dan Properti. Setelah data angket/uji coba kuesioner didapatkan, lalu dilakukan perhitungan uji validitas. Dalam perhitungan uji validitas, peneliti menggunakan aplikasi SPSS (*Statistical Package for the Social Science*). Berdasarkan hasil perhitungan uji validitas, dari 54 butir pernyataan dalam kuesioner yang diujicobakan, terdapat 4 *item* yang tidak valid, sehingga terdapat 50 *item* yang dinyatakan valid dan digunakan sebagai instrument penelitian. Berikut tabel data rekapitulasi hasil uji validitas instrument penelitian:

Tabel 3.5 Rekapitulasi Hasil Uji Validitas Instrumen

Variabel X	Butir pernyataan	Keterangan	Jumlah
Kesiapan Berwirausaha	6, 31	TIDAK VALID	2
	1, 2, 3, 4, 5, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 32, 33	VALID	31
Kesiapan Kerja	34, 53	TIDAK VALID	2
	35, 36, 37, 38, 39, 40, 41, 42, 43, 44, 45, 46, 47, 48, 49, 50, 51, 52, 54	VALID	19

Catatan:

Tidak Valid = ($r_{hitung} < r_{tabel}$)

Valid = ($r_{hitung} > r_{tabel}$)

Pengujian pada taraf signifikan 5% ($\alpha = 0,05$) dengan jumlah responden uji coba sebanyak 20 orang ($n = 20$).

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas instrumen dapat memberikan gambaran konsistensi dari alat ukur yang digunakan. Reliabilitas berkaitan dengan suatu instrumen yang dapat dipercaya dan sesuai dengan kriteria-kriteria yang telah ditentukan. Suatu alat dapat dikatakan reliabel jika alat tersebut selalu memberikan hasil yang sama ketika diuji pada kelompok yang sama, pada waktu atau kesempatan yang berbeda.

Pada pengujian reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan rumus Alpha (Arikunto, 2006). Langkah penggunaan rumus ini diantaranya:

- 1) Menghitung varians skor tiap item dengan rumus;

$$a_i = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{N}}{N}$$

Keterangan:

a_i = varians skor tiap item

N = jumlah responden

Triana Sihombing, 2022

TINGKAT KESIAPAN KERJA DAN BERWIRAUSAHA SISWA KOMPETENSI KEAHLIAN BISNIS KONSTRUKSI DAN PROPERTI SMKN 1 JAKARTA PADA BIDANG PENGEMBANG PERUMAHAN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2) Menghitung varians total dengan rumus;

$$a_t = \frac{\sum X_t^2 - \frac{(\sum X_t)^2}{N}}{N}$$

Keterangan:

a_t = varians skor tiap item

N = jumlah responden

3) Substitusi nilai Alpha dengan rumus;

$$r_{11} = \left[\frac{n}{n-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan :

r_{11} = reliabilitas yang dicari

$\sum \sigma_i^2$ = jumlah varian skor tiap item

σ_i^2 = varians keseluruhan

Memiliki kriteria pengujiannya sebagai berikut:

- Alat ukur dikatakan reliabel jika nilai $r_{11} >$ angka kritis reliabilitas
- Alat ukur tidak dapat dikatakan reliabel jika nilai $r_{11} <$ angka kritis reliabilitas

Tabel 3.6 Koefisien Korelasi

Interval	Tingkat Hubungan
0.00-0.199	Sangat Rendah
0.20-0.399	Rendah
0.40-0.599	Sedang
0.60-0.799	Kuat
0.80-1.000	Sangat Kuat

Sumber: (Sugiyono, 2019)

Indikator instrument ini dikatakan reliabel, bila koefisien korelasinya sama, atau lebih besar dari 0,60. Setelah melakukan uji validitas, maka dilakukan uji reliabilitas pada item-item yang sudah valid. Berdasarkan hasil pengujian reliabilitas, maka didapatkan hasil $r_{11} = 0,949$. Sehingga, dapat dinyatakan bahwa instrument penelitian termasuk dalam kategorial data yang memiliki reliabilitas yang sangat tinggi. Hasil uji

reliabilitas dengan menggunakan aplikasi SPSS dilampirkan sebagai berikut:

Tabel 3.7 Hasil Uji Reliabilitas

<i>Cronbach's Alpha</i> (Nilai α)	<i>N of Items</i> (Butir pernyataan)
0.949	50

Sumber: Data primer yang sudah diolah, 2022

3.4 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian merupakan cara atau langkah demi langkah yang dilakukan secara bertahap untuk penyusunan penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Dalam penelitian ini, memiliki beberapa tahapan prosedur diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Tahap persiapan penelitian

Pada tahap persiapan penelitian ini, peneliti melakukan penyusunan rencana penelitian dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Membuat identifikasi masalah
- b. Membatasi dan merumuskan masalah
- c. Membuat tujuan juga manfaat penelitian
- d. Mengumpulkan informasi melalui kajian literatur untuk memecahkan masalah
- e. Membuat rencana desain penelitian
- f. Menentukan jumlah populasi dan sampel pada penelitian

2. Tahap pelaksanaan penelitian

Pada tahap ini, peneliti melakukan penelitian dengan menyusun instrumen yang akan digunakan. Setelah menyusun instrumen tersebut, maka dilakukan pengumpulan dari data responden, disertai dengan surat ijin survey ke lapangan dalam rangka penelitian.

3. Tahap pengolahan data

Pada tahap ini, peneliti melakukan pengolahan data hasil angket yang diperoleh dari responden. kemudian peneliti membuat analisis deskriptif dalam bentuk pembahasan, dan membuat simpulan dari hasil pengolahan

data penelitian, serta membuat implikasi dan rekomendasi yang relevan dengan hasil penelitian.

4. Tahap penyusunan laporan

Pada tahap ini, penulis melakukan penyusunan laporan dengan mengacu pada pedoman penulisan karya tulis ilmiah UPI, dan isi dari laporan yang tertulis merupakan hasil data faktual yang sesuai dengan data penelitian yang sudah di olah.

3.5 Analisis Deskriptif

Analisis data merupakan alangkah yang dilakukan oleh peneliti setelah data dari semua responden sudah terkumpul. Menurut Sugiyono (2019:207) mengatakan “teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik yang terdiri dari dua macam statistik, yaitu statistik deskriptif dan statistik inferensial”.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan analisis data statistik deskriptif untuk mengetahui gambaran dan mendeskripsikan atau menjelaskan data yang didapat yang berkaitan dengan variabel kesiapan kerja dan berwirausaha. Analisis statistik deskripsi adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan/menggambarkan data yang sudah terkumpul tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi (Sugiyono, 2019).

Berdasarkan data angket yang telah diperoleh pada penelitian ini, merupakan data kuantitatif yang akan dianalisis secara deskriptif persentase dengan langkah-langkah menurut Riduan, diantaranya sebagai berikut:

1. Menghitung nilai skor responden dan tiap-tiap indikator.
2. Membuat rekapitulasi nilai atau skor.
3. Menghitung nilai rata-rata (*mean*)
4. Menghitung persentase dengan rumus, sebagai berikut:

$$DP = \frac{n}{N} \times 100$$

Keterangan:

DP	= Deskriptif Persentase
n	= Skor empirik (Skor yang diperoleh)
N	= Skor Ideal untuk setiap item pernyataan

Cara menentukan interval kategori adalah sebagai berikut:

- 1) Menentukan angka persentase tertinggi

$$\frac{\text{Skor maksimal}}{\text{Jumlah skor}} \times 100\%$$

$$\frac{5}{5} \times 100\% = 100\%$$

- 2) Menentukan angka persentase terendah

$$\frac{\text{Skor minimal}}{\text{Jumlah skor}} \times 100\%$$

$$\frac{1}{5} \times 100\% = 20\%$$

Berdasarkan skor yang diperoleh dengan analisis deskriptif persentase, maka dapat dibuat pengkategorian yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.8 Klasifikasi Jawaban Responden

Persentase	Kategori
81% - 100%	Sangat Tinggi
61% - 80%	Tinggi
41% - 60%	Sedang
21% - 40%	Rendah
0% - 20%	Sangat rendah

(Sumber: Riduwan 2010:15)